



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI

DINAS KETENAGAKERJAAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi Tlp. (021) 89970349
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat – Bekasi
Website : <https://disnaker.bekasikab.go.id>
B E K A S I

NOTA DINAS

Kepada : Yth. **Bupati Bekasi**
Dari : Plh. Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi
Tanggal : 5 November 2025
Nomor : 500.15.2/6544/Disnaker/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 7 (Tujuh) Lembar
Perihal : **Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan melalui Kolaborasi CSR.**

ISI NOTA

Disampaikan dengan hormat, menyusul nota dinas kami yang pertama dengan nomor : 500.15.2/6398/Disnaker/2025 tanggal 27 Oktober 2025 hal Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan melalui Kolaborasi CSR, bahwa dalam rangka Optimalisasi Pembangunan Daerah di Kabupaten Bekasi maka perlu adanya Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP) / *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar selaras dengan kebutuhan Pembangunan Daerah serta tepat sasaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan Daerah lingkup Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi yang dapat dikolaborasikan pada kegiatan TJSLP Tahun 2026 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih serta mohon arahan.

Plh. **KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN**
KABUPATEN BEKASI



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bekasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**SINKRONISASI PROGRAM PRIORITAS DAERAH DENGAN KEGIATAN TJSLP
TAHUN 2026**

**KERANGKA USULAN KEGIATAN PELATIHAN KERJA HARDSKILL DAN SOFTSKILL
PADA DINAS KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BEKASI**

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang unggul merupakan kunci utama dalam meningkatkan daya saing bangsa di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 saat ini. Perkembangan teknologi, dinamika pasar kerja, serta perubahan pola produksi dan konsumsi menuntut tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Namun, kenyataannya masih banyak tenaga kerja yang belum memiliki kompetensi yang memadai untuk bersaing di pasar kerja, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Kondisi tersebut terlihat dari masih tingginya angka pengangguran terbuka, terutama di kalangan usia produktif dan lulusan pendidikan menengah. Salah satu penyebabnya adalah adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki pencari kerja dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja melalui kegiatan pelatihan kerja yang terarah, terukur, dan relevan dengan kebutuhan industri.

Pelatihan kerja merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Melalui pelatihan, peserta dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi. Selain itu, pelatihan juga dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, terutama bagi mereka yang ingin berwirausaha.

Dengan latar belakang tersebut, maka perlu disusun **Usulan Kegiatan Pelatihan Kerja** yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja, sekaligus mendukung program pemerintah dalam menciptakan tenaga kerja yang produktif, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- **Maksud:**

Usulan kegiatan pelatihan kerja ini dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya para pencari kerja dan masyarakat usia produktif, agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan dunia industri. Melalui pelatihan ini diharapkan peserta mampu menguasai kompetensi teknis dan nonteknis yang relevan, sehingga dapat meningkatkan peluang kerja maupun berwirausaha secara mandiri.

- **Tujuan :**

- a. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan kerja peserta sesuai dengan bidang pelatihan yang diikuti.
- b. Meningkatkan daya saing tenaga kerja di pasar kerja lokal maupun nasional.
- c. Mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, terutama melalui pengembangan keterampilan produktif yang dapat dijadikan modal usaha.
- d. Mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan tenaga kerja siap pakai yang memiliki sertifikasi atau bukti kompetensi.
- e. Mendukung program pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia unggul, produktif, dan berdaya saing.
- f. Membangun jejaring kerja sama antara lembaga pelatihan, pemerintah daerah, dan dunia usaha/dunia industri (DUDI) dalam penyelenggaraan pelatihan yang relevan dan berkelanjutan.

3. SASARAN KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan pelatihan kerja ini adalah masyarakat usia produktif yang membutuhkan peningkatan kompetensi dan keterampilan kerja agar mampu bersaing di dunia kerja maupun mengembangkan usaha mandiri. Adapun rincian sasarannya sebagai berikut :

- a. **Pencari kerja (job seeker)** yang belum memiliki keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- b. **Tenaga kerja muda** lulusan SMA/SMK, perguruan tinggi, atau setara yang belum memperoleh pekerjaan.
- c. **Masyarakat produktif** yang ingin meningkatkan kemampuan dan keterampilannya di bidang tertentu untuk membuka peluang usaha.
- d. **Pekerja terdampak PHK** atau yang ingin melakukan alih profesi ke bidang lain yang lebih potensial.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- e. **Kelompok masyarakat rentan secara ekonomi**, seperti ibu rumah tangga, penyandang disabilitas yang mampu bekerja, dan masyarakat di daerah dengan tingkat pengangguran tinggi.

4. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan pelatihan kerja ini mencakup seluruh tahapan dan aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan peningkatan kompetensi peserta. Adapun ruang lingkup kegiatan meliputi:

- a. Pelatihan Keterampilan
- b. Uji Kompetensi

5. HASIL YANG DIHARAPKAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kerja ini diharapkan dapat memberikan hasil nyata dalam peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut

- a. **Meningkatnya kompetensi dan keterampilan peserta pelatihan**, baik dari segi pengetahuan, kemampuan teknis, maupun sikap kerja sesuai dengan bidang pelatihan yang diikuti.
- b. **Terciptanya tenaga kerja terampil dan siap pakai** yang mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- c. **Berkurangnya angka pengangguran**, khususnya di kalangan usia produktif, melalui peningkatan peluang kerja atau kewirausahaan.
- d. **Meningkatnya kemandirian ekonomi masyarakat**, terutama bagi peserta yang memanfaatkan hasil pelatihan untuk membuka usaha baru.
- e. **Terwujudnya sinergi antara pemerintah, lembaga pelatihan, dan dunia industri** dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing.
- f. **Tersedianya tenaga kerja bersertifikat atau memiliki bukti kompetensi** yang diakui dan dapat digunakan sebagai modal dalam mencari pekerjaan atau berwirausaha.
- g. **Terbangunnya budaya kerja yang produktif, disiplin, dan profesional** di kalangan peserta pelatihan

6. JADWAL PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan kerja ini direncanakan akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis dan materi pelatihan yang diberikan. Jadwal pelaksanaan disusun agar seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan terukur, adapun ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelatihan Kompetensi dibidang pelatihan 34 hari dan UPTD Balai Latihan Kerja 20 Hari dengan jumlah peserta perpaket sebanyak 20 Orang.
- b. Pelatihan Softskill 3 Hari
- c. Uji Kompetensi 3 Hari

7. PENUTUP

Rencana Usulan Kegiatan ini disusun sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan pelatihan kerja yang akan dilakukan.

Plh. **KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN BEKASI**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 2 Nota Dinas Ketenagakerjaan
Nomor : 500.15.2/6544/Disnaker/2025
Perihal : Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan melalui Kolaborasi CSR

DAFTAR PELATIHAN YANG DIUSULKAN DALAM KEGIATAN TJSLP
TAHUN 2026

No.	Nama Pelatihan	Kapasitas	Durasi
1	Pelatihan dan Uji Kompetensi Welding Las CO2	5 Paket	37 Hari
2	Pelatihan dan Uji Kompetensi Body Repair Kendaraan Ringan	5 Paket	37 Hari
3	Pelatihan dan Uji Kompetensi Otomotif Sepeda Motor	5 Paket	37 Hari
4	Pelatihan dan Uji Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan	5 Paket	37 Hari
5	Pelatihan 5S/5R	5 Paket	3 Hari
6	Pelatihan Motivasi Kerja	5 Paket	3 Hari
7	Pelatihan Operator Forklift	5 Paket	6 Hari
8	Pelatihan Psikotest	5 Paket	3 Hari
9	Pelatihan Administrasi Perkantoran	5 Paket	20 Hari
10	Pelatihan Barista Kopi	5 Paket	20 Hari
11	Pelatihan Tata Boga	5 Paket	20 Hari
12	Pelatihan Teknik Pendingin Ruangan	5 Paket	20 Hari
13	Pelatihan Konten Kreator	5 Paket	20 Hari

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Nama Pelatihan	Kapasitas	Durasi
14	Pelatihan Tata Rias	5 Paket	20 Hari
15	Pelatihan Tata Kecantikan	5 Paket	20 Hari
16	Pelatihan Instalasi Listrik	5 Paket	20 Hari
17	Pelatihan Teknik Pengelasan	5 Paket	20 Hari
18	Pelatihan Desain Grafis	5 Paket	20 Hari

Plh. **KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN BEKASI**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PROGRAM PRIORITAS BUPATI BEKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
UNTUK IURAN BPJS KETENAGAKERJAAN BAGI PEKERJA RENTAN

No.	Program Prioritas	Besaran	Ket.
1.	Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Rentan di Kabupaten Bekasi.	Rp. 16.800,- (enam belas ribu delapan ratus rupiah) per orang per bulan	1. Dasar Surat Edaran Bupati Bekasi Nomor : TK.04.04/SE-07/DISNAKER tanggal 12 Januari 2023 tentang Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Rentan Di Kabupaten Bekasi; Link Surat Edaran : https://bit.ly/SE_BUPATI_BEKASI_BPJS_TK_CSR 2. Pekerja rentan adalah pekerja berpenghasilan minim atau dibawah upah minimum, rentan terhadap gejolak ekonomi, tingkat kesejahteraan di bawah rata-rata dan memiliki resiko sosial ekonomi yang cukup tinggi. Termasuk dalam pekerja rentan antara lain : pekerja pada Sektor Pertanian, Sektor Perikanan, Usaha Kecil Mikro, Pedagang Kaki Lima, Tukang Ojeg Pangkalan, Juru Parkir, Sopir Angkot, Buruh Harian, Amil Jenazah, Guru Ngaji, Marbot, Penggali Kubur, Pekerja Sosial Keagamaan atau sebutan lainnya; 3. Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi pekerja rentan diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan melalui Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Program Jaminan Kematian; 4. Kepada para Pimpinan Perusahaan, Pimpinan Badan Usaha/Pemberi Kerja untuk dapat berpartisipasi melindungi resiko pekerjaan bagi pekerja rentan melalui alokasi anggaran Corporate Social Responsibility (CSR) atau sumber dana lain untuk membiayai iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi pekerja rentan; 5. Tatacara pendaftaran dan pembayaran iuran Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi pekerja rentan dapat berkoordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cikarang;

Plh. KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN BEKASI

